

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan penelitian di atas, tentang Efektivitas Beasiswa Baznas Terhadap Mahasiswa Iain Kudus Angkatan Tahun 2019 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam bidang pendidikan Yusuf Qardhawi berpendapat, apabila seseorang mengkhususkan diri mencari ilmu maka ia boleh diberi zakat sekedar memenuhi kebutuhan membeli buku-buku guna kepentingan agama dan dunianya. Orang yang mencari ilmu patut diberi zakat karena dia melaksanakan fardhu kifayah dan fardhu ilmunya itu tidak hanya untuk dirinya, tapi juga untuk seluruh umat. Ia berhak untuk ditolong dengan zakat, karena ia termasuk kategori orang yang membutuhkan kaum muslim itu sendiri. Sebagian orang ada yang memberi syarat dalam pemberian zakat untuk golongan pencari ilmu, yaitu kepandaian yang dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan masyarakat, khususnya kaum Muslim (pendapat tersebut dianut oleh negara-negara modern, dimana pemerintah atau lembaga-lembaga memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang pandai). Al-maqoshid dari zakat memperlihatkan bahwa tujuan khusus penyariatan zakat ialah *ighnaa al-furqona* (memampukan orang fakir sehingga keluar dari kemiskinan). Sedangkan tujuan dari al-maqoshid zakat yaitu penegaan zakat apabila dilakukan sesuai tata aturan syariat akan megantarkan sebuah masyarakat terwujudnya kemaslahatan yang mencakup tejanganya agama , terjanganya jiwa, terjanganya harta, terjanganya keturunan dan harga diri serta terjanganya akal.
2. Tujuan pemberian Beasiswa Baznas Provinsi Jawa Tengah yaitu untuk mengindikasikan bahwa motivasi baznas menyalurkan beasiswa bagi mahasiswa di IAIN Kudus yaitu karena beberapa alasan. Pertama, termotivasi bahwa pedidikan sangat penting bagi keberlanjutan studi generasi-generasi selanjutnya dalam memperlama ilmu agama dan pengetahuan. Kedua, merupakan bentuk

kepedulian terhadap kesenjangan antara kemiskinan dan pendidikan. Ketiga, sebagai sumbangsih dalam menumbuhkan generasi bangsa yang memiliki akhlak yang luhur dan sebagai penerus bangsa yang sadar akan berzakat.

3. Manajemen pengelolaan Beasiswa Baznas terhadap mahasiswa IAIN Kudus tahun 2019 yaitu pertama, mahasiswa penerima beasiswa BAZNAS menggunakan beasiswa tersebut untuk membeli buku, membayar UKT, transportasi, serta membayar kos. Kedua, penerima beasiswa termotivasi agar lebih giat lagi dalam belajar dan mempertanggung jawabkan beasiswanya tersebut dan untuk meringankan beban orang tua. Ketiga, dana beasiswa tersebut juga dimanfaatkan mahasiswa untuk modal usaha seperti berjualan online agar dana tersebut bisa dimanfaatkan lagi untuk keperluan kuliah. Selain itu, mahasiswa penerima beasiswa yang rata-rata telah lulus S1 tepat waktu dan sudah ada yang melanjutkan ke jenjang S2, adanya laporan pertanggungjawaban penggunaan dana beasiswa, dan tidak terdapat kendala saat melakukan penyaluran beasiswa di IAIN Kudus.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi, diharapkan optimalisasi penyaluran beasiswa baznas tepat sasaran sesuai kriteria penerima beasiswa yang telah ditetapkan.
2. Bagi Baznas Provinsi Jawa Tengah, diharapkan dapat meningkatkan nilai nominal beasiswa dan jumlah kuota penerima beasiswa sehingga beasiswa tersebut dapat dirasakan bagi mahasiswa yang kurang mampu lainnya yang belum teridentifikasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti sebesraapa besar manfaat beasiswa baznas dan dampaknya terhadap keluarga.